

BAB VII

Kesimpulan dan Saran

7.1 Kesimpulan Standar Fasilitas *Boarding school* pesantren Manonjaya

Dalam proses perancangan diperlukan referensi berupa data dan kecermatan, baik dalam mengambil dan mencari standar-standar yang akan diterapkan dalam perancangan *boarding school* pesantren Manonjaya. Teknis kaidah-kaidah dalam arsitektur pesantren baik dalam kebutuhan ruang, perkembangan dan tradisi yang ada diambil dari disertasi Bambang Triyoga yang berjudul “*Perubahan Pola Organisasi Spasial Pesantren Besar Di Pulau Jawa Periode 1900 – 2007*”, kebutuhan ruang yang berdasarkan sumber buku dengan standar nasional mengenai fungsi buku sesuai perancangan dari kementerian pendidikan dan kebudayaan yang berjudul “*Pedoman Standarisasi Bangunan Dan Perabot Sekolah Menengah Atas*”, dan dalam penerapan tema arsitektur islam diambil dari *George Michell* dengan buku berjudul “*Architecture Of The Islamic World, London*”, dalam lokalitas setempat diambil berupa analisa dan pengumpulan data berupa sejarah Manonjaya, Serta dari Neufert dengan buku yang berjudul “*Data Arsitek*”. Dari standar tersebutlah menjadi acuan dalam perancangan desain *Boarding school* pesantren Manonjaya.

Beberapa point penting yang menjadi rumusan selama proses tahapan perancangan *Boarding school* pesantren Manonjaya antara lain mengumpulkan data baik teknis maupun teori, analisis dan pemilihan lingkungan, penyikapan desain pada tradisi lokalitas setempat, konsep dan desain yang sesuai dengan sasaran yaitu berdasarkan konteks bangunan, maka desain yang akan tercapai adalah mempunyai makna, filosofi dengan bangunan yang menjadi benar, nyaman, dan sesuai standar. Beberapa fasilitas yang harus dimiliki *Boarding school* pesantren Manonjaya, yaitu sarana pendidikan, sarana dakwah, sarana ibadah masyarakat.

Standar Fasilitas dalam perancangan *Boarding school* pesantren Manonjaya menjadi sangat penting baik dalam keberlangsungan pemeran aktivitas didalamnya, yang akan mempengaruhi pola aktivitas, tradisi dan psikologis manusia didalam lingkungan *Boarding school* pesantren. Dalam pesantren memiliki batasan antara putra dan putri maka menjadi dipisahkan, sasaran pembagian zona yang tepat adalah gagasan dengan tujuan utama, bagaimana memberikan batasan tanpa harus dengan benteng besar yang akan membuat kesan seram dan menakutkan, maka solusi permainan air dan kolam menjadi hal ide yang digagas untuk memberikan kesan batasan tanpa harus diberikan bidang yang saling menutup.

Dari standar-standar tersebut sudah melalui berbagai macam proses pemilihan, baik dalam *boarding school* ataupun pesantren tradisional, yang dimana keduanya harus mampu berkolaborasi dan berkesinambungan. Maka

apabila di rancang dengan gagasan desain yang baik akan menciptakan hal yang menarik dan nyaman serta tepat fungsional.

7.2 Kesimpulan Desain *Boarding school* pesantren Manonjaya

Boarding school pesantren manonjaya dirancang dengan menerapkan sistem pesantren bertaraf internasional yang masih memperhatikan lokalitas setempat tanpa meninggalkan tradisi dan ajaran. Nilai-nilai arsitektur Islam yang dirancang menjadi suatu identitas yang penting dengan identitas manonjaya sebagai kota santri dan ulama.

Pendekatan lokalitas menjadi hal yang sangat diperhatikan dalam perancangan agar pesantren dan lokalitas setempat bisa saling berkesinambungan. Kolaborasi antara Internasional dan Lokalitas diharapkan mampu memberikan karakter baru yang berkesinambungan di Manonjaya, Khususnya Pesantren Bertaraf Internasional yang mempertahankan tradisi lokalitas setempat di Manonjaya.

Antara zona putra dan putri serta sumbu garis tengah terdapat masjid sebagai titik pertemuan, kegiatan, area majelis dan rumah kyai. Garis sumbu mempunyai makna *hablum minallah* dan *hablum minannas*. Kemudian antara titik akhir sirkulasi pada bangunan dibuat area terbuka hijau dan taman sebagai garis batas dan pemberhentian.

Masjid menjadi paling dominan karena menjadi identitas pesantren dan menjadi tempat sakral, di hantar dengan garis sumbu tengah pada area gerbang ke masjid dan taman labirin di area belakang. Kolaborasi arsitektur islam jawa - manonjaya dan timur tengah menjadi bagian yang paling menarik, karena permainan ornamen yang dipadukan menjadi satu menjadikan suatu kesatuan yang indah dan sesuai sasaran perencanaan dengan pendekatan lokalitas setempat.

Nilai-nilai arsitektur Islam yang dirancang menjadi suatu identitas yang penting dengan identitas manonjaya sebagai kota santri dan ulama. Pendekatan lokalitas menjadi hal yang sangat diperhatikan dalam perancangan agar pesantren dan lokalitas setempat bisa saling berkesinambungan.

7.3 Kesimpulan Detail Bangunan *Boarding school* pesantren Manonjaya

Detail Ornamen dalam arsitektur selain memberikan keindahan visual juga mempunyai makna dan filosofi didalamnya, dari bangunan *Boarding school* pesantren Manonjaya memiliki peran yang sangat penting bagi proses perancangan. Internasional dan lokalitas dalam nilai arsitektur Islam dituangkan dalam ornamen dan fasad dalam bangunan agar memberikan nilai yang bermakna dan berkesan.

Detail struktur pada bangunan *Boarding school* pesantren Manonjaya menyesuaikan dengan sistem badan, kepala dan kaki yang dimana beban

dalam struktur disesuaikan dengan tinggi dan jumlah lantai, penggunaan material kayu pada bagian kepala untuk menyikapi nilai tradisi lokalitas setempat.

Bangunan *Boarding school* pesantren Manonjaya mempunyai detail-detail yang menarik, baik dalam sistem pemasangan kayu dan ornamen pada fasad. Detail bangunan tersebut disajikan dalam lampiran gambar kerja dengan detail yang mengacu pada standar perancangan.

Pada gambar detail tersebut dapat diketahui penggunaan material serta spesifikasi yang digunakan dalam konsep desain struktur, Contohnya pada gambar detail struktur dapat diketahui dimensi dan bahan material yang digunakan. Baik struktur pondasi, badan berupa dinding, kepala berupa atap sambungan-sambungan kayu, dan ornamen berupa detail-detail elemen yang disajikan dalam desain fasad bangunan. Sehingga peranannya pun sangat berpengaruh saat dimulainya ide dan gagasan dimulai hingga tahap penyelesaian rancangan *Boarding school* pesantren Manonjaya.